

SMSM membukukan Penjualan Bersih Konsolidasian Rp3,65 Triliun untuk Sembilan Bulan Tahun Buku 2022

Hari ini, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) mengumumkan kinerja Perseroan untuk sembilan bulan tahun buku 2022.

Penjualan bersih konsolidasian Perseroan untuk sembilan bulan tahun buku 2022 sebesar Rp3,65 triliun, 21% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih* Perseroan sebesar Rp639 miliar, 30% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

*) *Laba bersih adalah laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM.*

SMSM booked Consolidated Net Sales of Rp3.65 Trillion for the Nine Months of the 2022 Financial Year

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) today announced the Company’s performance for the nine months of the 2022 financial year.

The Company’s consolidated net sales for the nine months of the 2022 financial year was Rp3.65 trillion, increase of 21% from the comparable period last year. The Company’s net income* was Rp639 billion, 30% higher from the comparable period last year.

*) *Net income is profit for the period attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.*

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Highlights	9 Bulan Berakhir 9 Months Ended		Perubahan Change %	Compare Q to Y	
	9M 2022	9M 2021		9M 2022	2021
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	3,649	3,023	21%	3,649	4,163
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	1,162	962	21%	1,162	1,337
Laba Usaha <i>Income from Operation</i>	884	684	29%	884	931
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada <i>Profit for the period attributable to:</i>					
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	639	492	30%	639	662
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	66	49	35%	66	66

Ratio Keuangan | Financial Ratio

Highlights	9 Bulan Berakhir 9 Months Ended		Compare Q to Y	
	9M 2022	9M 2021	9M 2022	2021
Pertumbuhan Penjualan Bersih <i>Net Sales Growth</i>	21%			
Pertumbuhan Total Aset <i>Total Asset Growth</i>	14%		13%	
Pertumbuhan Total Ekuitas <i>Total Equity Growth</i>	12%		10%	
Marjin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin</i>	32%	32%	32%	32%
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	24%	23%	24%	22%
Marjin Laba Bersih* <i>Profit Margin*</i>	18%	16%	18%	16%
Laba Bersih terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	16%	14%	16%	19%
Laba Bersih* terhadap Ekuitas <i>Return on Equity*</i>	20%	17%	20%	23%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>	27%	26%	27%	25%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas <i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>	37%	34%	37%	33%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	388%	418%	388%	418%

*) Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM | Attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

**Kinerja Penjualan | Sales Performance**

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Market	9 Bulan Berakhir 9 Months Ended		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	9M 2022	9M 2021	IDR	%
Dalam Negeri Domestic	1,340	985	355	36%
Luar Negeri Overseas	2,309	2,038	271	13%
Total	3,649	3,023	626	21%

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Segmen Segment	9 Bulan Berakhir 9 Months Ended		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	9M 2022	9M 2021	IDR	%
Penyaring Filter	2,576	2,240	336	15%
Radiator Radiator	406	318	88	28%
Karoseri Body Maker	261	153	108	71%
Distribusi Trading	1,000	882	118	13%
Lain-lain Others	319	308	11	4%
Eliminasi Elimination	(913)	(878)	35	4%
Total	3,649	3,023	626	21%

Visibilitas mengenai tren pasar pada kuartal empat tahun 2022 tetap terbatas mengingat ketidakpastian terkait konflik Rusia-Ukraina dan makroekonomi global seperti kebijakan tapering off The Fed, krisis energi dunia yang memicu inflasi tinggi serta kekhawatiran peningkatan suku bunga global secara agresif.

Dengan asumsi bahwa tidak ada faktor lain yang dapat secara serius memperburuk makroekonomi global (pengetatan signifikan dari sanksi yang dijatuhkan pada Rusia, memburuknya konflik Rusia-Ukraina, berlanjutnya keterbatasan energi serta peningkatan harga energi dan bahan baku dibandingkan dengan saat ini), Perseroan berharap pencapaian kinerja tahun buku 2022, yaitu meningkat sekitar 15% dibandingkan dengan tahun buku 2021.

Visibility as to the market trend in the fourth quarter of 2022 remains limited due to the uncertainty related the conflict of Russia-Ukraine and the global macroeconomic such as the Fed's tapering off policy, an energy crisis which is trigger high inflation, as well as concerns about an aggressive increase in global interest rates.

Assuming that there are no other factors that could seriously worsen the global macroeconomic (a significant tightening of the sanctions imposed on Russia, a deterioration of the Russian-Ukrainian conflict, further shortages and higher prices of energy and raw materials than current ones), The Company expects to achieve the performance result for the 2022 financial year, that is increase approximately 15% compare to the result for 2021 financial year.
